

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data perbandingan hasil dari Uji Mann Whitney antara tingkat kesehatan bank konvensional dan bank syariah maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan Bank Konvensional dan Bank Syariah ditinjau dari rasio *Non Performing Loan* (NPL), dimana rasio NPL pada Bank Syariah lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Konvensional. Hal ini menandakan bahwa Bank Konvensional lebih unggul dalam porsi penyaluran kredit dibandingkan dengan penyaluran pembiayaan oleh Bank Syariah.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan Bank Konvensional dan Bank Syariah ditinjau dari rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dimana rasio LDR pada Bank Konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Syariah. Hal ini menandakan bahwa Bank Konvensional lebih unggul dengan menunjukkan tingkat kemampuan yang efektif dalam menyalurkan dananya.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan Bank Konvensional dan Bank Syariah ditinjau dari rasio *Good Corporate Governance* (GCG), dimana rasio GCG pada Bank Konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Syariah. Hal ini menandakan

bahwa Bank Syariah lebih unggul dalam tata kelola perusahaannya dengan memiliki kinerja yang lebih baik.

4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan Bank Konvensional dan Bank Syariah ditinjau dari rasio *Return on Assets* (ROA), dimana rasio ROA pada Bank Konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Syariah. Hal ini menandakan bahwa Bank Konvensional lebih unggul dalam pengelolaan aset yang menghasilkan laba lebih besar.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan Bank Konvensional dan Bank Syariah ditinjau dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dimana rasio CAR pada Bank Konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Syariah. Hal ini menandakan bahwa Bank Konvensional lebih unggul dalam menjaga kecukupan rasio modalnya

Dari semua rasio yang telah dianalisis dan dibandingkan, maka diperoleh hasil Bank Konvensional yang lebih sehat dalam tingkat kesehatan bank berdasarkan metode RGEC. Bank Konvensional mencerminkan kondisi bank umum yang sehat dan dinilai mampu mengatasi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Apabila ada kelemahan, kelemahan tersebut kurang signifikan dan tidak mengganggu kelangsungan usaha bank. Sedangkan Bank Syariah mencerminkan kondisi bank umum yang cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu dalam mengatasi pengaruh negatif dari faktor eksternal dilihat dari faktor penilaian yang secara umum cukup baik.

Namun apabila terdapat kelemahan dan tidak berhasil diatasi maka dapat mengganggu kelangsungan usaha bank.

B. Saran

Beberapa saran yang peneliti ajukan setelah melakukan perbandingan adalah:

1. Bank Konvensional dan Bank Syariah disarankan untuk bisa lebih hati-hati dan selektif pada masalah penyaluran kredit dan pembiayaan.
2. Bank Syariah disarankan bisa menjaga penyaluran dana untuk pihak ketiga di atas 90 persen karena dampaknya pada penentuan tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah, yang bisa berdampak kepada kepercayaan nasabah.
3. Bank Konvensional disarankan untuk meningkatkan kinerja pada perusahaan melalui monitoring kinerja manajemen agar terciptanya implementasi tata kelola perusahaan yang lebih baik.
4. Bank Syariah disarankan untuk mengelola dana secara lebih baik dalam peningkatan pendapatan perusahaan yang lebih baik di masa yang akan datang.
5. Bank Syariah disarankan untuk selalu menjaga kecukupan rasio modalnya karena modal menjadi faktor penting bagi perkembangan dan kemajuan perbankan.

6. Perbankan di Indonesia menyediakan dan mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan GCG secara lengkap dan berturut-turut setiap tahunnya.
7. Ditambahkannya *proxy* variabel dan periode pengamatan penelitian pada penelitian selanjutnya. Seperti misalnya menggunakan 8 faktor *Risk Profile* yang sudah ditentukan dari Bank Indonesia.
8. Memperluas sampel penelitian dengan tidak hanya membandingkan bank konvensional dan bank syariah, namun juga jenis bank yang lainnya.